

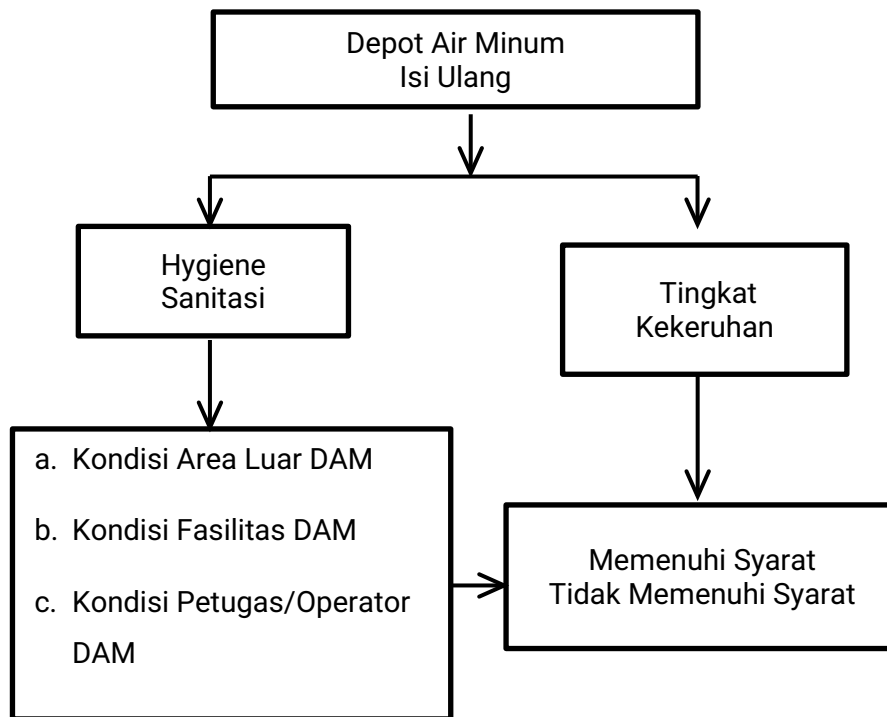
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Hygiene Sanitasi dan Tingkat Kekeruhan Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Lima Kota Kupang.

B. Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian.

C. Variabel penelitian

- a. Kondisi Area Luar DAM
- b. Kondisi Fasilitas DAM

- c. Kondisi Petugas/Operator DAM
- d. Kondisi Peralatan DAM
- e. Tingkat Kekeuhan DAM

D. Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	DO	Kriteria	Skala	Alat Ukur
1	Kondisi Area Luar DAM	Kondisi area luar DAM mulai dari bangunan, drainase, wastafel, apakah memenuhi syarat atau tidak	≥80% memenuhi syarat, sedangkan <80% tidak memenuhi syarat (Permenkes No.14 Tahun 2021)	Nominal	Kuesioner
2	Kondisi Fasilitas DAM	Kondisi fasilitas DAM mulai dari dinding, lantai, langit-langit, pencahayaan, vektor, pengendalian vektor, bahan kimia, ventilasi, tempat sampah, kamar mandi dan jamban, apakah memenuhi syarat atau tidak	≥80% memenuhi syarat, Sedangkan <80% tidak memenuhi syarat (Permenkes No.14 Tahun 2021)	Nominal	Kuesioner
3	Kondisi Petugas/Operator DAM	Kondisi petugas/operator DAM mulai dari, kesehatan, menggunakan pakaian kerja, dan	≥80% memenuhi syarat, sedangkan 30% tidak	Nominal	kuesioner

		perilaku saat bekerja	memenuhi syarat (Permenkes No.14 Tahun 2021)		
4	Kondisi Peralatan DAM	Kondisi peralatan DAM mulai dari, pipa,mikrofilter, sterilisasi,tandon air baku,pencucian,pen gisian,dan wadah galon apakah memenuhi syarat	≥80%memenuhi syarat, sedangkan <80% tidak memenuhi syarat (Permenkes No.14 Tahun 2021)	Nominal	Kuesioner
5	Tingkat Kekeruhan DAM	Tingkat kekeruhan pada air DAM apakah memenuhi syarat	Memenuhi syarat ≤ 3 NTU sedangkan tidak Memenuhi syarat >3 NTU (Permenkes No.2 Tahun 2023)	Nominal	Palint es Phot omet er

Tabel 1. Defenisi operasional

E. Populasi dan sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh depot air minum isi ulang di kelurahan Oesapasebanyak 65 DAM
2. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{65}{1+65(0,1^2)} \\
 &= \frac{65}{1+65(0,01)} \\
 &= \frac{65}{1+0,65} \\
 &= \frac{65}{1,65} = 39
 \end{aligned}$$

Maka sampel dalam penelitian ini menjadi 39 DAM sampel untuk di inspeksikan untuk sampel pemeriksaan kekeruhan sebanyak 39 sampel

F. Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung melalui kunjungan lapangan dengan memantau langsung terhadap keadaan dan kondisi pengolahan depot air minum isi ulang dengan menggunakan format IS DAM

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari Kelurahan Oesapa dan Puskesmas Oesapa dengan cara mengutip laporan-laporan yang meliputi jumlah DAM dan data penyakit berbasis lingkungan

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menggunakan aplikasi epicollect
- b. Membuat project dengan mengisi item yang akan dinilai
- c. Setelah meng--*entry* kemudian meng-*upload*
- d. Memindahkan data yang su *upload* ke excel lalu menghitung jumlah DAM yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat

G. Pengolahan data

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau *checklist* apakah jawaban yang ada pada *checklists* sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

2. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi.

H. Analisis data

Analisa data pada penelitian ini, yaitu

- a. Hasil inspeksi Hygiene sanitasi Depot Air Minum berdasarkan Permenkes No 14 Tahun 2021, memenuhi syarat jika hasil inspeksi yaitu $\geq 80\%$ dan tidak memenuhi syarat yaitu $<80\%$
- b. Tingkat kekeruhan Depot Air Minum berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023,

memenuhi syarat jika ≤ 3 NTU dan tidak memenuhi syarat yaitu >3 NTU